Foto langka Bung Karno dan ibunya Ida Ayu Sarimben di teras rumah. Sang proklamatorlah yang menmabahkan gelar Ida Ayu, titel bagi wanita brahmana Bali, di depan nama ibunya yang terlahir sebagai Nyoman Srimben karena bagi beliau ibunya adalah seorang yang terhormat dan sama stratanya dengan kelas brahmana dalam sistem sosial Bali masa itu. Nama asli sang bu adalah Nyoman Srimben dari klan Pasek dan bukan dari klan brahmana, Srimben bermakna limpahan rejeki dari Dewi Sri. Ibu Soekarno muda adalah seorang penari dan sering menari di pura. Ayah Soekarno, Raden Soekemi Sosrohardio, kerap beristirahat di depan pura yang sejuk sepulang mengajar di Sekolah Rakyat Gubernemen di Singaraja-Bali.Suatu hari ia melihat paras cantik Pasek Nyoman Srimben dan jadi lebih sering beristirahat di depan pura. Akhirnya sang guru menyapanya suatu hari dan mereka kemudian berkenalan. Cinta tunbuh di hati keduanya perlahan-lahan. Dan lahir lah Putra Sang Fajar.... Pada 6 Juni 1901